

Pengawas:
 Menko Pertahanan, Men/PANGAD,
 Men/PANGAL, Men/PANGAU,
 Men/PANGAK
Penaanggung Jawab: Brigjen H. Su-
 gandhi
Wk. Pen. Jawab: Kol. Purn: H. Widya
Pem. Redaksi: Major Mohd. Jusuf
 Sirath BA.
Wk. Pem. Red/
Pem. Adm.: Major S. Surojo.
Staf Redaksi: D. Soegito, Bhy Solih,
 Isma Sawitri, Solehati F.

MINGGUAN



ANGKATAN BERSEKUTU

BATJARAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN, DAN RAKJAT PEDJOANG
 PROGRESIF REVOLUSIONER

IZIN terbit Keputusan Men. Penerangan
 No. 002/R/SKDP/EM/ST/1966 tertanggal
 9 Juni 1966.
 SIP No. 6299/AC-A-126/L
 Harga langganan sebulan
 Dengan Harian Rp 7,-
HARGA IKLAN:
 per mm Rp 9,50
 REDAKSI)
 TATA USAHA) Telp. 21061 OK
 I K L A N)
 DJALAN ASSEMKA 29 - 30
 Kotak Pos 405 DKT.

No. 18 TH. KE-II

MINGGU, 5 DJUNI 1966 — 15 SAFAR 1386 H.

TH. REP. KE-XX

Diplomasi Rahasia Subandrio Lahirkan „Peking Diktat“

Lakukan black mail politik selawengkan Dasa
 Sila Bandung tunduk pd rev-permanent P'ing

Djakarta, 5 Juni (MAB). Satu perjanjian diplomasi rahasia telah terdapat di antara Subandrio bersinggungan di Departemen Luar Negeri RI. Dilakukan tingginya karena ada anggapan bahwa karena diplomasi rahasia itu telah terdapat di Departemen Luar Negeri RI, maka pemerintah akan menyetujui perjanjian tersebut dengan KRT. Perjanjian rahasia ini diduga keras adalah "Peking Diktat" dalam udjud yang se-murni-murninya. Meskipun demikian Subandrio yang berusaha mengungkapkannya sebagai azimat politik yang dilakukan Subandrio terhadap pemerintah Ageng kita, untuk menuntut dijanjikan dan ditundukkan olehnya. Subandrio telah memaksakan politik menyingkalkan ga-duga keras adalah "Peking

tuk masuk kegaris "permanen revolution Peking".
KONFRONTASI TERUS-MENERUS.
 Untuk Indonesia, garis permanent revolution Peking itu, disebut sebagai "konfrontasi terus-menerus". Satu istilah yang ditujukan oleh Subandrio. Untuk itu diperlukan satu situasi "revolusioner". Jaitu situasi eksplosif dimana rakjat bdnjak merana tidak puas terhadap keadaan. Dalam

kata Subandrio sendiri ber-bunyi demikian: „Diklatu rakjat dibakar (tjupuk san-dang-pangannya, maka sudah tentu akan lupa pada revolusi dan konfrontasi“.
 Untuk selalu mendekati ke-pada garis Peking, Subandrio telah lakukan mendua hati Uni Soviet. Ujapan „off the re-cord“ itu berbunyi demikian: „Uni Soviet sekarang sudah tidak lagi anti kapitalisme dan imperialisme“. Dengan sendiri pelaksanaan daripada poli-tik persahabatan dengan Uni Soviet menjadi „dingin“. Dan dari sinilah „dibenarkannya“ perhubungan yang hangat de-ngan Republik Rakjat Tiongkok. Satu perhubungan yang sangat akrab itu akan mem-bawa akibat yang menurut Su-bandrio akan menguntungkan konfrontasi kita terhadap Ma-laysia.



BUKAN SIHIR BUKAN SULAPAN

PRESIDEN SOEKARNO GENAP 65 TAHUN



Dalam "Demokrasi Kita" Dr. Hatta menulis tentang pribadi Presiden Soekarno: "Banyak Soekarno seorang patriot yang tjin ta pada Tanah Airnya dan ingin melihat Indone-sia yang adil dan makmur se-lengkap-lengkap itu tidak dapat disangkal. Dan itu lah barangkali motif yang terutama baginya melaku-kan tindakan yang luar biasa itu, dengan tanggung jawab sepenuhnya pada dirinya.
 Kalau dikatakan bahwa Presiden Soekarno di se-nagi oleh kawan maupun lawan barangkali itu lisian diatas "berhijrah sendiri", meskipun kata "lawan" disini kurang te-pat, karena Dr. Hatta sen-diri mengakui ada baik-baik diberikan fair chance

dalam waktu yang lajak! Tanggal 6 Juni 1966 besok Presiden Soekarno tepat berusia 65 tahun, bukan satu kali ulang-tahunnya datang pada si-tuasi dimana seluruh ta-tapan dunia mengarah padanya, lebih tajam la-gi tatapan yang datang dari dalam sendiri. Ini gambaran masa kini! Karena ibundanya ting-gal di Blitar dan dijaga ada njanjian Siapa Bil-lar Rakjat Dari Blitar banjak orang menjanjika Presiden Soekarno lahir di Blitar. Dalam Ensiklo-pedia Indonesia susunan Prof. Dr. T.S.G. Mulia dan Prof. Dr. K.A. Hid-ding ditulis lahir di Su-rabaya tanggal 6 Juni 1901. Menempuh Sekolah



Ini adalah salah seorang seniman Sinting atau alias beatnik yg selalu menghebohkan.

Oh, Sabang utk siapakah engkau?

Djangan kau mau dijadikan alat pemeran Ampera
 Djika kita mengetahui, bahwa bahkan AS sebagai suatu negara besar dengan ekonominya yang sudah stabil, telah mengalam kegagalan dalam usahanya menjadikan pelabuhan New York, San Francisco, Los Angeles, New Orleans, Seattle dan San Antonio, sebagai pelabuhan bebas, maka mungkin kita-pun akan bersikap pesimis akan berhasilnya Sabang menjadi free port.
 Tapi sebaliknya, djika kita melihat akan kemampuannya di dimasa yang lampau, baik dalam perjuangan menentang kemerdekaan, maupun lain-lain, maka perasaan sedemikian itu teranggah tidak pada tempatnya. Satu contoh misal-nya —indakan merupakannya Riau (lautan). Pemerintah ko-

lonial Belanda sendiri, dengan melihat akan rupahnya dulu yang pernah mengalahkan dollar AS, ternyata tidak sanggup meru-pakannya Riau sampai saat ter-akhir. Ini terbukti dengan per-tanggungannya di zaman sebelum perang yang ternyata menemui kegagalan. Tapi bagaimana dengan kita? Dikala nilai ru-

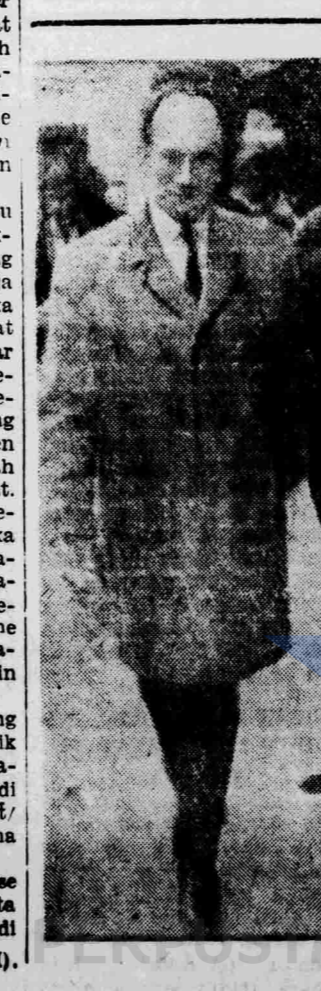
berani. Djagalah selalu perse-tujuan dengan kawan ABRI, djangan takut pada kebenaran dan harus dapat melepaskan diri dari kungkungan pemimpin tua yang ternyata telah gagal dimasa lalu.
Pertanyaan: Bagaimana pendapat saudara mengenai gagalnya Gestapu PKI?
Jawaban: Kegagalan PKI membuktikan bahwa Komunis me tidak mendapat kurni yang selisihan. Kita sebagai manu-sia Indonesia harus mengem-bangkan kemandirian kita yang lebih baik dan lebih ma-nuju.

REKAMAN SEMINGGU

Minggu pertama, bulan muda apa persoalan pembatja?
 Tentu banjak yang akan ber-kata: "Bisaa! Namun untuk buhara ini, bulan kentu pada setiap tanggal 1 Djuni kita memperingati „Lahirnya Pantiasila“, Pantiasila ternyata telah menjadi sematjam persoalan „Mati atau hidup“ bagi bangsa Indonesia. Dia, Pantiasila itu, telah di-tah-dijwa patriot yang tidak sedikit. Dan dari sekian barangkali kejadian penjelewaran dari Pantiasila itu, adalah penjelewaran yang diperbat PKI-lah yang memetikakan rekor.
 Dan kini, kita jakin, masih ada manusia yang anti Pantiasila. Se-tidaknya, masih ada yang menjel-wankan Pantiasila, untuk kemutaneannya sendiri dan golongannya sendiri. Kita peringatkan para pembatja untuk meresapkan instruksi Pak Harto kepada Penerbit Djawa Tengah dalam memperingati „Lahirnya Pantiasila“, — pernyataan dan pelaksanaan gerakan kesederhanaan dengan menghentikan penonjolan kemewahan —. Satu instruksi yang sebaiknya berlaku bagi saban-pun, baik bagi yang berbadu hidjan maupun yang berbadu putih!
 Minggu kita kali ini dibuka dengan pelantikan kenik-an pangkat Men/Pangau menjadi Laksamana Muda (U), Rusmin Nuridin. Pesan Bapak, djadikan ABRI alat ke-kuasaan Revolusi Indonesia. Tentu sadia dengan tanpa pilih buni harus djuga membersihkan diri dari unsur kon-tra revolusi seperti Sajono, yang di-mahmilikan Omar Dhani sampai dilepaskan umum untuk pertama kalinya men-djadi saksi perkara Sunono.
 Hasil baik djuga telah dapat ditjapai oleh utusan kita ke Tokio dan Bangkok. Tokio, memberikan pinjaman \$ 30 djuta untuk membantu menstabilisir perekonomian Indonesia dalam djangka pendek. Tentu masih ada hasil lainnya. Hasil jang demikian itu hanya mungkin didapat oleh satu Pemerintahan yang dapat dipertjaja. Se-tidaknya, beberapa tokohnya dihormati dan dipertjaja oleh orang luar.
 Djuga Pertemuan Bangkok berhasil. Kontak langsung antara terus-menerus harus tetap diadakan antara kedua negara. Terutama untuk menjapai perdamaian dan per-satuan, tukar-mutuk pandangan terus-terang seperti di Bangkok itu akan sangat berfaedah.
 Dari tjatatan selama seminggu yang penting kita chulukan Last but not least, ulang tahun saudara ber-sekutu kita. Jitu „Pusat Pemberitaan Angkatan Bersen-jata“, jang bersama Harian Angkatan Bersenjata me-upakan dari dimata beberapa kambar. Oleh sebab itu, menurut Pak Nas, dibulan Maret jg direntjahkan akan disapu-bersih dari muka bumi... oleh Subandrio es. Alhamdulillah. Tuhan Maha Adil. Bukan kita, tetapi me-reka jang digulung. Panjang umurnya, panjang peng-abdiannya! Selamat.

DI-MANA? DIGANJANG!

Beatnik alias seniman sinting



Djakarta, 5 Juni (MAB). Tidak kurang dua negara penting, Perantjis dan Turki, telah turun tangan menggerakkan ekspansi pemuda-pemudi „Beatnik“ jg diganjang meng angu ketenteraman. Diwakili „achir“ ini Ernah nampaknya kehandiran turis beatnik jang menjunt dari Amerika dan negara Skandinavia jang diganjang oled orang normal sebagai turis jang mengotorkan pemandangan dengan tingkah laku koeksentrikan mereka Satu hal: pengaruh mereka sangat mengantjam tata-hidup pemuda-pemudi dan gedjala mengandrunji hidup seperti seniman-gila timbul serta-merta dimana turis beatnik ini menjunt!
 Apakah beatnik? Sulit untuk memberi definisi jang tepat apa jang disebut beatnik. Wahah ini timbul didalam masjarakat seniman, dengan mendasari hidup ini seluruhnya pada kodrat alam dan bukan pada etik dan moral jang lajak. D. kalangan kebudayaan istilah ini menjadi eksentrik, suatu hal jang sangat dihindari oleh orang jang masih mempunyai pertimbangan tentang nilai hasil terachir dan bukan dengan demonstrasi luar jang menjol lo istilah seniman-tanggung djuga sering dipakai untuk beatnik, dan memang kelihat-an penghidupan seorang beat-nik berada diluar masjarakat umum.
Diganjang dimana-mana
 Tjara berpakaian mereka tin-dak-tanduk, gondrongan dsb. semua diluar rel manusia biasa. Terkadang seorang beatnik memakai tjelana jang demikian
Inilah orang jang telah bikin heboh mengenai hilangnya Jules Rimet Cup, Piala Dunia Sogakbel, Piala tersebut sudah dikembalikan.

Awas golongan Vested interest masih kuat

Apakah sran' jang dapat saudara berikan kepada Angkatan '66? Pertama-tama saja ingin menjatakan penghargaan jang sangat tinggi karena Angkatan 66 telah berhasil men-dobrak keadaan bobrok negara kita ditahun-tahun lalu, demi pembinan keadilan diogera kita. Akan tetapi orang vested-interest masih kuat, karena itu Angkatan 66 terus ber-djuang dengan lebih tabah dan lebih berani. Djagalah selalu persatuan dengan kawan ABRI, djangan takut pada kebenaran dan harus dapat melepaskan diri dari kungkungan pemimpin tua yang ternyata telah gagal dimasa lalu, demikian antara lain sran' pengarang-wartawan Muchtar Lubis kepada Angkatan 66 dalam satu tana djawab.

Dalam hanja djawab ini Muchtar Lubis lebih banjak menjoroti persoalan pers di Indonesia dan mengenai ke-gagalan Gestapu PKI. Lengkap-nya tana djawab ini adalah sbb:
Pertanyaan: Apakah jang saudara kerdjakan selama da-lam tahanan?
Jawaban: Selama dalam ta-nahan saja mengarang buku dalam bahasa Indonesia, Ing-geris dan Spanyol. Diantaranya ialah "Twilight in Djakarta" dan "The prowling tiger". Saja djuga mempelajari bahasa Perantjis, Djepang dengan me-lalui piringan hitam. Kemudi-an saja membuat perabot ru-mah tangga, dan membuat be-berapa lukisan. Disamping itu saja djuga mendapat kesem-patan bersebahjang untuk mendidik diri saja supaya tid-ak ada rasa dendam. Kita tidak boleh menaruh rasa den-dam karena rasa dendam itu akan merusak diri sendiri.
Pertanyaan: Surat kabar Ma-nila baru ini bertanya: Apa-ka pembebasan Muchtar Lubis merupakan suatu kemung-kinan implikasi bahwa pada akhirnya kebebasan Pers se-ra akan dipulihkan lagi di In-donesia?
Jawaban: Saja harap demik-ian. Demi kepentingan pers dan demokrasi di negara kita. Dan saja pertjaja bahwa orang-orang seperti Lj. Djenderal Soeharto, Menteri Adnan Malik, adalah pemimpin jang di-djurdjir dalam arti kata bahwa mereka tidak akan menipu rakjat dan benar mau men-dengar hati nurani rakjat. Kare-na, hanja dengan Pers jang sungguh bebas maka hati nu-rani rakjat dapat dijatakan sebaik-baiknya.

Pertanyaan: Apakah langka-h saudara selanjutnya se-telah bebas dari tahanan?
Jawaban: Saja akan setje-pat-jat menerbitkan lagi hari-an "Indonesia Raya" karena saja hendak meneruskan per-djoangan saja jang dulu, yakni membinia Pers merdeka, mem-bela kepentingan rakjat, meng-huspankan korupsi, kedholi-man, memperdjongkan de-mokrasi dan hak manusia di negara kita.
Pertanyaan: Apakah sran' jang dapat saudara berikan pada Angkatan '66?
Jawaban: Pertama tama saja ingin menjatakan peng-hargan jang sangat tinggi karena angkatan '66 telah ber-hasil mendobrak keadaan bob-rok negara kita ditahun-tahun lalu, demi pembinan keadilan di negara kita. Akan tetapi ora-orang Vested Interest masih kuat. Karena itu ang-katan '66 terus berdjung de-ngan lebih tabah dan lebih

dari sekian banjak film jang diputar semasa beraknija Pappas, yakni film dari ne-gara blok komunis dimana sa-lah satu adegan dari film Lima Longgongan Peluru dari Jerm-an Timur tentang perlawan-an patriotis komunis di Spa-niol terhadap rejim facis Franco jang dapat menjin-juk ummat beragama. Adeg-an itu menggambarkan patri-ot pelarian dengan susah payah menghampiri sebuah desa dan sangat memerukn-kan. Pemuduk desa berlarian menemukn pelarian itu, dan salah satu diantaranya ada menjengk seorang pastor de-ngan didanda hitam dan kalung salib didandani. Digambarkan pastor itu kemudian menjeli-nap dari kumpulan orang ba-pak.
 MENGHINA AGAMA.
 Sebagai salah satu tjontoh

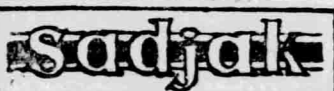
Keterangan jang dipungut MAB disekitar persoalan film Amerika jang banjak digala-permerikan saat ini, mengong-kapkan bahwa kalau ada kem-ajuan dipularkannya film Amerika dipasaran umum sepe-rti dulu hal ini adalah sebah-ban karena persoalan business nya jang harus diselesaikan. Film itu ada peninjilkan dan kalau kita mau pakai milik orang lain kita harus meng-adakan pembijaraan atau per-djandjian dulu, demikian ko-mentar orang film tersebut ke-pada MAB. Djadi tidak ada sama sekali peraturan jang di-keuarkan pemerintah jang di-larang penutaran film Ameri-ka seperti jang disangka orang.
 MENGHINA AGAMA.
 Sebagai salah satu tjontoh



Titi Puspa biduan dan penyanyi lagu. Belakangan ini repot pula dilajar putih.

Ekspor kaki Katak

Pakistan berharap dapat me-majukan masalah nerija pembajarannya dengan meng-ekspor kaki katak. Para pem-besar di Karachi mengabar-kan, bahwa mereka telah me-nerima pesanan dari para tjala lon pembeli di Eropah dan Amerika Serikat untuk Rana Tagrina, sedjenes katak besar di Pakistan jang beranjak sam-pai setengah pound. (Antara Spektrum).



M. Rasjid Fadhill:

KEPADA PENJAJR

Lahir sandjak atas kemurnian kehendak gumpalan kasih dan duka...

Djadilah penjair setia yang mendukung duka rakjat dipungung dengan tinta dan harapan yang njala...

Ajo, gepal tinda diangan pangku tangan hari datang kita tempa sekarang djuga karena tuha merdeka kama harapan tjuma djalan...

Lahir atas kemurnian kehendak gumpalan kasih dan duka Harapan penjair menulisi sebaris sandjak...

KEHENDAK

Kehendak yang tunggal kehidupan yang tak usah diragukan tentang tempat tinggal dan bebas dari rabaan ketakutan

Inilah harapan yang telah lama kurindukan Inilah harapan yang telah lama kurindukan Putih kerduman kemerdekaan Sekali kugenggam ditangan Tidak terlepaskan.

Medan, 1966.

PERPISAHAN

Oleh: Tedi Nurhajati SPGN II pro: Pak Toto.

Surat yang tak seperti ini adalah surat hati kami murid sebuah perguruan rakjat, yang gedunnya amat sederhana, selagi bulan baru beremas diatas kota...

dan perpisahan adalah akhir segala tjertia. Kalau sudah kau datang dalam tjortan duka hati akan kuduma kehadiramu seperti saat pertemuan dulu, sebab kepasrahan dan kerinduan yang pernah terlukis didada ini

Seperti iraman musik kelasi saat ini adalah saat berpisah jenu telah menjadi keberanian bagi kehidupan ada hidup-djuga ada mati, ada pertemuan-djuga ada perpisahan.

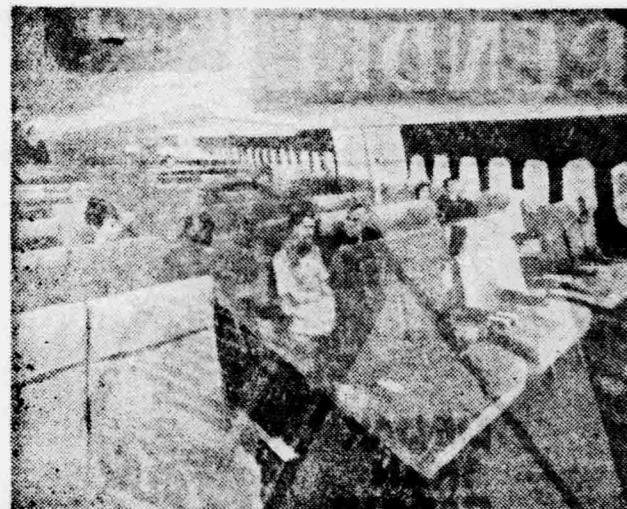
kenanglah seberkas kisah suka duka kami goreskan dalam hatimu dan dibawah kedua sana.

PERINGATAN UMUM

Dunia saling berlomba membuat pesawat angkut

Djakarta, 5 Djuni (MAB). Dunia kita ini sekarang sedang "krandjangan" akan pesawat terbang pengangkut. Krandjangan akan besarnya, tjepati dan ekonomisnya, Inggris, Perancis, Amerika Serikat dan Uni Soviet se-tidak-tjaja saling bersaing dalam menundukkan kemajuan teknik penerbangannya.

Ingris dan Perancis telah sama-sama setuju untuk membuat pesawat angkut bersama. Pesawat terbang angkut yang menurut katanja akan merupakan pesawat angkut rakas-sanja AN-22, satu pesawat terbang terbesar didunia. Dewasa ini bentuk baru sebagai perbaikan dari AN-22 ini sedang dibuat di Rusia, yang diharapkan dan direncanakan akan mampu mengangkut sebanjak...



Ruang yang luas seperti didalam gedung bioskop ini adalah kelas-ekonomi pada pesawat Boeing-747 jad.

diberi nama "Concorde" dan di harapkan sudah akan ditjaba penerbangannya pada Februari 1968 jad. Dua belas perusahaan Inggris dan Perancis terlibat dalam pembuatan keseluruhan pesawat "Concorde" ini. Di Amerika Serikat orang djuga sedang membuat pesawat angkut jet rakas-sanja Pesawat Boeing 747 akan mampu mengangkat 490 orang sekaligus, dibanding dengan Boeing 707 — 321 jg, "hanja" dapat mengangkut sekarang ini. Pan American World Airways telah memesan sebanjak 23 Boeing 747 ini dengan harga seluruhnya tidak kurang dari US \$ 525 juta. Ini merupakan pembelian pesawat angkut yang terbesar bagi pesawat komersial dalam sejarah. Penjerbahandja akan dilakukn untuk pertama kali pada bulan September 1969 nanti.

Boeing 747 ini, menurut PANAM akan lebih tenang dan akan memberikan komfort lebih besar kepada para penumpang. Tidak memerlukan landasan terbang yang lebih besar. Tidak membisingkan masjarakat sekitarnya sewaktu take-off maupun waktu mendarat. Bisa terbang tinggi hingga memungkinkan mengurangi kepadatan penerbangn pada ketinggian rendah dewasa ini. Uni Soviet dalam pada itu

Hemat Praktis

Karena pengaruh makanan dan kesehatan banjak penjudang yang pada waktu ber-tjaga kap2 mengeluarkan bau yang kurang menjedapkan. Untuk menghilangkan bau itu pergunakanlah k e s u m a s i s a j u r, dimana didalam mulut (seperti menggunakan sin-sin). Bau akan hilang dan mulut terasa segar kiriman aridi ript sma 8 kis 10 pal djakarta.



MIMBAR BEBAS

Tantangan bagi penghidupan baru Universitas

(1)

PERSOALAN KONDISI INDONESIA

Persoalan kondisi Indonesia tidak berbeda dengan negara-negara di dunia. Bangsa Indonesia mempunyai hal yang khusus disebabkan oleh geografinja dan sejarahnja. Sejarahnya, kebudayaan, Indonesia hidup diantara zaman Batu (lihat suku Ballion) dan abad ke-20 (lihat lembaga atom Indonesia dan dunia pada umumnya). Itu berarti bahwa di Indonesia masih hidup...

Masih adanya suku yang hidup bersama dengan segenap animisemenja, masih berakunya pikiran pre-feodal dan pikiran agraris-feodal, kesemua njanya bersimpangsiur setjara amorph didalam kebangsaan Indonesia. Keadaan sematjam itu pada saat ini dihadapkan pada persoalan-pemilihan Negara Modern yang harus hidup dan menjari hak hidup dan berkembang ditengah suasana Internasional kemodjuran teknologi dan pikiran yang sudah menjjangkau ruang angkasa.

PATROON SEDJARA JANG BERJAINAN

Patroon sedjarah Eropa tidak berlaku di Indonesia juna mengerti bagaimana sebenarnya Indonesia ini, Persoalan kepribadian bangsa djuga tidak lepas dari kenjaanan tsh, diatas. Dilihat dari sudut ekonomis, lebih tjepertinj lagi dari sudut daya produksi, maka djuga sistem produksi zaman Etna, berladang dan berburu sistem agraris-feodal-desa masih ada, Indonesia tidak pernah mengalami perkembangan seperti apa yang terjadi di Eropa jaitu timbulnja suatu National eodal State dan kemudian beralih menjadi National Bourgoise karena dalam perkembangan dihenki oleh datangnya Kolonialisme Barat. Kolonialisme Barat ini tidak pernah mengubah Indonesia setjara sadar, tetapi demi kepentingan eksploitasi-nja memasukkann sistem modern dan pengetahuan modern. Karena kita melihat bagaimana pada saat pihak tjara" produk tjertanjan jg tidak berubah sepanjangan abad berdamptangan dengan tjara" produk tjertanjan jg modern dari pabrik gula dan perkabunan. Infra struktur ekonomi yang modern berkern bang dan mempergunakan, atau mempunyai efek pada tjara" hidup desa dengan segenap problemannja.

AKTA DINAMIKA SOSIAL

Menurut sensus th. 1940 penduduk Indonesia ada 45 djuta yang kemudian pada waktu Djepang datang kira-kira 46 djuta manusia. Diperkirakan pada tahun 1968, penduduk Indonesia ada 70 djuta djawa. Pada permulaan abad ke-19 datangnya kultur-stelsel van den Bosch dan kemudian mulai pembangunan estate-perkebunan disertai mission-sacerdenja yang membawa perbaikan pendidikan dan kesehatan disebabkan kebutuhan akan tenaga murah dan produktivitas tenaga murah telah mendesak. Kini penduduk Indonesia diperkirakan sekitar 110 djuta dengan ketentuan bahwa kenalkan penduduk...

REDAKSI PERTAMA

para petani ini tidak pernah mendapat pembagian keuntungan dari modal yang telah mereka serahkan itu. Sementara itu terbelit berita, bahwa hanja dua-pertiga saja dari modal perusahaan itu jg di-bagikan diantara anggota Senat dan Madjelis Rendah sebagai "hadiah" atau sogokan. Perbuatan yang tjurajng inilah yang menjadi asal-mula perasaan dendam dan meluaplah kebentjahan terhadap tokoh-pemimpin tanah Perantjia. Disamping itu kebentjahan terhadap orang-orang tjahudi tak kurang hebatnja, djustru mereka inilah yang menjadi peminat penting dalam perusahaan itu. Para petani yang mengumpulkan uang mereka dari hasil tjutjutan kembang, merasa tertipu dan dibohongi. Pada tahun 1893, Presiden Perantjia, Carnot, dibunuh oleh seorang anarsjst yang tak bertanggungjawab. Kesu karak lang umum makin terasa meliputi negeri itu. Ketika...

UNIVERSITAS, POSISI DAN NENGSIJNA

Menurut sedjarah perkembangan, maka lembaga Perguruan Tinggi tidak lepas dari perkembangan mentalitas masjarakat dan djuga stelsel (setjara sempit) masjarakat itu. Tetapi dengan adanya natural tural exchange yang ada dengan dunia luar, maka semestinja ada kesadaran pada kita, bahwa Unverstas tidak bisa begitu saja tunduk pada stelsel. Dalam proses kesadaran dan menjadiri dari bahwa masjarakat Indonesia itu setjara budaya dan ekonominja belum mempunyai bentuk yang djelas, maka posisi civitas academica dengan sendang almaternja ada disuatu perifer yang strategis perkembangan budaya dan ekonomi itu. Dan setjara sadar djuga menempati fungsijnja sebagai suatu kekuatan yang menjundjki kearah perkembangan masjarakat dalam segenap bidangnya. Kemampuan menjundjki kearah djalan dan menemukan keadilan itu dimiliki karena kondisi dari para anggota civitas academica itu sendiri, kondisi mentalnja yang lebih terlatih untuk mempersoalkan dan menleleasikan problema (a more trained mind, mere intellect).

MENUNDJUK KE LEM-BANG* PENDIDIKAN TINGGL

Persoalan Indonesia menghadapi 2 hal yang tidak bisa dipisahkan, ialah adanya kondisi budaya tadi dan adanya struktur ekonomi yang harus menghadapi dinamika sosial. Itu setjara kedalam. Keluar dalam bidang internasional menghadapi problema" abad ke-20, jaitu suatu abad yang sudah menggunakan elektrifikasi dll, yang mempengaruhi esensi dari Modern State setjara politik dan ekonomis. Kemampuan menghadapi segala hal ini setjara lembaga ada didalam Civitas Academica, abad ke-20 hanja bisa dimengerti oleh orang yang ates kemampuannja sendiri berkenalan dengan "segenap hasil budaya abad electronics ini atau telah berkenalan melalui lembaga" Perguruan Tinggi. Persoalan abad ke-20 ini, berarti persoalan suatu Modern State, tidak akan bisa ditanggapi dan diuraikan mentalitas zaman Batu misalnja. Persoalan ekonomi, persoalan produksi dengan penggunaan hasil teknologi modern, peralatan modern, tidak mungkin diselesaikan apabila setjara mental pimpinan masjarakat hidup dan bergerak didalam pengemudi tjikar.

Presiden

Honoris Causa oleh Un-Rakjat (SD) di Sidoarjo dan semasa HBS di Surabaya tinggal di rumah HOS. Tjokroaminoto. Tahun 1927, dalam usia 26 th, mendirikan Perserikatan Nasional Indonesia bersama Dr. Tjipto Mangunkusumo SH, Isjak Tjokrohadisuryo alm, dll, Bulan Agustus 1930 didatangi Belanda dan pidato pembelaannja yang terkenal Indonesia Menggugat. Tanggal 17 Agustus 1945 memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia bersama Dr. Moh. Hatta. Tanggal 17 Agustus 1950 memproklamasikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mendjadi Presiden RI. Tanggal 19 September 1951 diberi gelar Doctor Honoris Causa oleh Universitas Gadjah Mada berbarengan dengan disajinnja sebagai pentjijta Pantjiasila. Dan sebagai tanggal penting dalam penghidupan nja adalah 11 Maret 1966 memberikan Surat Kusasa kepada Letnan Djenderal Soeharto untuk mengadkan pengamanaan dan penertiban situasi negara. Selamat Ulang Tahun dan Hidup Bung Karno!

Surat

siap dikirimkan untuk segala kebutuhan. Minta dalam ukuran kartu pos, Pating, ukiran" Bali dsnja. Dalam beberapa hari sudah telah dibukannya pameran telah banjak kontrak pendjulan akan ditanda-tangani. Dikabarkan bahwa untuk memenuhi permintaan publik Sukarno pue Autobiography akan ditjettak dalam bahasa" Djepang, Perantjis, dan Arab. Bapak Gandhi jth.

Sejarah

Selama pameran itu berlangsung k.1. Delapan ribu orang asing dari segala pelosok Dunia datang mengundjungi trade fair, disamping setiap hari njia dikundjungi oleh sepuluh ribu lima belas ribu pengundjungi. Pameran berlangsung setiap hari dari djam 10 pagi sampai djam 16.30 sore. Tgl. 22 April J.J.M. Tanno Haika bersama pemsairi telah pula berkenan datang untuk mengundjungi Hall 8, tetapi akan disajinnja bahwa djungjangan Kaisar, telah tidak memuaskan stand Indonesia dalam atjara kunjundjangan tsh. Pada waktu itu Dubes kita Maj Djen. Rukmito telah pula menjelukan datang ke trade fair. Mengenal stand Indonesia dalam atjara kunjundjangan tsh. beritakan tersendiri dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung. Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Berita Spekan

Urusan Pameran Musjawarah Nasional Kebudayaan/Kesenian Front Kebudayaan/Revolusioner mengabarkan, bahwa mulai tgl. 10 Djuni 1966 dalam rangka memberi ilustrasi terhadap "Kerucuan FKPR pertengahan" Djuni jad., akan diselenggarakan pameran buku". Sedangkan temanja adalah, meningkatkan kreativita konstruktif kultur bagi pembinaan watak & prindadi bangsa.

Sebagai

Sebagai realisasi keputusan kongres luar-biasa bagi persatuan dan kesatuan PNI/PM di Bandung baru ini, pimpinan pusat Lembaga Kebudayaan Nasional (LKN) yang baru telah berhasil menjusun susunan anggota dewan LKN sbb.: A. Gain Suriokusumo sebagai ketua umum, dibantu oleh 5 orang ketua masing-masing Yerga Belan, Drs. Sidik Gondowarsito, Samhadi, Mustafa Miga dan Toha Muchtar.

KAMI

KAMI konsulat Palembang baru ini telah melakukan pembersihan terhadap nama yang memakai huruf Tionghoa, juga diganti dengan nama" yg berkepribadian Indonesia. Sekarang ini dikota Palembang, tulisan" Tionghoa sudah tidak terlihat lagi, sedangkan penggantian nama baru masih belum merata.

SURAT

(Samb. dari hal II.)

siap dikirimkan untuk segala kebutuhan.

Minta dalam ukuran kartu pos, Pating, ukiran" Bali dsnja.

Dalam beberapa hari sudah telah dibukannya pameran telah banjak kontrak pendjulan akan ditanda-tangani.

Dikabarkan bahwa untuk memenuhi permintaan publik Sukarno pue Autobiography akan ditjettak dalam bahasa" Djepang, Perantjis, dan Arab.

Bapak Gandhi jth.

Selama pameran itu berlangsung k.1. Delapan ribu orang asing dari segala pelosok Dunia datang mengundjungi trade fair, disamping setiap hari njia dikundjungi oleh sepuluh ribu lima belas ribu pengundjungi.

Pameran berlangsung setiap hari dari djam 10 pagi sampai djam 16.30 sore.

Tgl. 22 April J.J.M. Tanno Haika bersama pemsairi telah pula berkenan datang untuk mengundjungi Hall 8, tetapi akan disajinnja bahwa djungjangan Kaisar, telah tidak memuaskan stand Indonesia dalam atjara kunjundjangan tsh.

Pada waktu itu Dubes kita Maj Djen. Rukmito telah pula menjelukan datang ke trade fair.

Mengenal stand Indonesia dalam atjara kunjundjangan tsh. beritakan tersendiri dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Berita Spekan

ILMU & SENI

Urusan Pameran Musjawarah Nasional Kebudayaan/Kesenian Front Kebudayaan/Revolusioner mengabarkan, bahwa mulai tgl. 10 Djuni 1966 dalam rangka memberi ilustrasi terhadap "Kerucuan FKPR pertengahan" Djuni jad., akan diselenggarakan pameran buku". Sedangkan temanja adalah, meningkatkan kreativita konstruktif kultur bagi pembinaan watak & prindadi bangsa.

Sebagai

Sebagai realisasi keputusan kongres luar-biasa bagi persatuan dan kesatuan PNI/PM di Bandung baru ini, pimpinan pusat Lembaga Kebudayaan Nasional (LKN) yang baru telah berhasil menjusun susunan anggota dewan LKN sbb.: A. Gain Suriokusumo sebagai ketua umum, dibantu oleh 5 orang ketua masing-masing Yerga Belan, Drs. Sidik Gondowarsito, Samhadi, Mustafa Miga dan Toha Muchtar.

KAMI

KAMI konsulat Palembang baru ini telah melakukan pembersihan terhadap nama yang memakai huruf Tionghoa, juga diganti dengan nama" yg berkepribadian Indonesia. Sekarang ini dikota Palembang, tulisan" Tionghoa sudah tidak terlihat lagi, sedangkan penggantian nama baru masih belum merata.

SURAT

(Samb. dari hal II.)

siap dikirimkan untuk segala kebutuhan.

Minta dalam ukuran kartu pos, Pating, ukiran" Bali dsnja.

Dalam beberapa hari sudah telah dibukannya pameran telah banjak kontrak pendjulan akan ditanda-tangani.

Dikabarkan bahwa untuk memenuhi permintaan publik Sukarno pue Autobiography akan ditjettak dalam bahasa" Djepang, Perantjis, dan Arab.

Bapak Gandhi jth.

Selama pameran itu berlangsung k.1. Delapan ribu orang asing dari segala pelosok Dunia datang mengundjungi trade fair, disamping setiap hari njia dikundjungi oleh sepuluh ribu lima belas ribu pengundjungi.

Pameran berlangsung setiap hari dari djam 10 pagi sampai djam 16.30 sore.

Tgl. 22 April J.J.M. Tanno Haika bersama pemsairi telah pula berkenan datang untuk mengundjungi Hall 8, tetapi akan disajinnja bahwa djungjangan Kaisar, telah tidak memuaskan stand Indonesia dalam atjara kunjundjangan tsh.

Pada waktu itu Dubes kita Maj Djen. Rukmito telah pula menjelukan datang ke trade fair.

Mengenal stand Indonesia dalam atjara kunjundjangan tsh. beritakan tersendiri dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

Mengenal stand Indonesia akan kami tulis tersendiri, dalam surat kami jad.

Demikianlah, laporan yang dapat kami tulis mengenai Osaka International Trade Fair yang sedang berlangsung.

diskotik

TEKA TEKI

Oleh: Sitompul Bersandara.

Bukan manusia bukan binatang Mukanja lebar djika terbenang Sipsa melihat mata membentang Tahulah berita yang datang

La, la, la, la, Itulah surai kabur

Bukan sampan bukan perahu Warnanja hitam bukan kelabu Dipandang seram bukannya hantu Bagai ulur djalanja ladju

La, la, la, la, Kreta api namanja.

Djangan terka sembarang terka Dikata kuda bukannya kuda Tetapi aneh ekornja serupa Djalanja genit dan bergaya

Itulah sigadis buntut kuda Holo. La, la, la, la,

Dari: Ratjap Sunar — Djkt. Utik: Bambang Widjanarto — Tjirebon.

Du: Njanjikanlah lagu ini dan mana suratum? Tjirebon.

Dari: Adik Nurdjati Totopangnargo di Solo. Utik: Masda Suhadi Djkt.

Du: Adik selalu menadimu, salam ampura dari kota bandjara.

Dari: Komara Judjathara — Indramayu. Utik: Adik tersajang Ari Mutiawati — Djkt.

Du: Semoga lulus udjian. Dari: Is, di Dlomber. Utik: Nurdjanah — Fak. Sos poln. — Djember.

Du: Djangan suka makan telur banjak? ja.

Dari: BGS, Ichwan, Sutrisno. Dj. Kartini 1/2 Djember.

Utik: Siti Nurdjanah serumah.

Du: Djangan suka membenak dan menanjag ja? Dari: Ruskandi — Mess Auri — Djkt.

Utik: Teman tersajang Lie Swan Nio — Djkt. Du: Selamat merajakan hari ulang tahun semoga sukses.

Dari: H Wahjuni SMP Tjiki Djkt. Utik: Teman sekelas terutama Erwin dan Bambang Irawan.

Du: Djangan suka ribut dalam kelas. Dari: Eddy Karel Baujan — Subang.

Utik: Neneng, Flot, dan kawan2 di Subang.

MAHASISWA

(Samb. dari hal II.)

Kegiatan Organisasi Seluruh mahasiswa Indonesia di Djepang tergabung dim PPI. Persatuan Pelajar Indonesia - Begitu menjebut PPI Djepang tak lepas ingatan kita dari tindakan revolusioner mereka waktu perjoangan Trikora, dgn mengadakan demonstrasi je menuntut supaya kapal Belanda "Kari Dorman" je dibawa militer dan persendjataan untuk Irian Barat tidak diizinkan berlabuh di Djepang. Begitu pula dim menghadapi PKI Gostapu dan gol vested interest di Tanah Air maupun di Djepang sendiri telah pula mengadakan aksi" demi Ampera yang sedia djajar dengan perjoangan pelajar dan mahasiswa di Tanah Air, disamping mengeluarkan perjoannja" serta giat menjari riparian" politik, vested interest, gerilja" politik jg. berkelahiran di Djepang.

Dalam menanggapi keprihatinan di Tanah Air, PPI ada njanya berjenjara alam, PPI giat mengumpuln bantuan" berupa pakaian, obat2n, makanan dim kaleng bsd, Bedjak ban dan Djajuaru jti setiap mahasiswa mengumpuln" uang 1000yen yang akan dibelikan alat2 sekolah dan buku" untuk mahasiswa" di Tanah Air sebagai bantuan.

Untuk mendekati dan merika pada masjarakat dan pemerinta tsh Djepang PPI bergerak di bidang sosial yang berulung kali 100 orang mahasiswa telah endjadi donor darah. Seorang dari mereka, Sumarno telah mengendolij surat pengharjan dari Palang Merah Djepang. Disamping itu sering kali mengirimkan misi" kesenian keseluruhan Djepang utk. menghibur anak2 tjatjat, jatim piau, dan orang tua. PPI sebagai organisasi pelajar dan mahasiswa di Tanah Air, disamping mengeluarkan perjoannja" serta giat menjari riparian" politik, vested interest, gerilja" politik jg. berkelahiran di Djepang.

Dalam menanggapi keprihatinan di Tanah Air, PPI ada njanya berjenjara alam, PPI giat mengumpuln bantuan" berupa pakaian, obat2n, makanan dim kaleng bsd, Bedjak ban dan Djajuaru jti setiap mahasiswa mengumpuln" uang 1000yen yang akan dibelikan alat2 sekolah dan buku" untuk mahasiswa" di Tanah Air sebagai bantuan.

Untuk mendekati dan merika pada masjarakat dan pemerinta tsh Djepang PPI bergerak di bidang sosial yang berulung kali 100 orang mahasiswa telah endjadi donor darah. Seorang dari mereka, Sumarno telah mengendolij surat pengharjan dari Palang Merah Djepang. Disamping itu sering kali mengirimkan misi" kesenian keseluruhan Djepang utk. menghibur anak2 tjatjat, jatim piau, dan orang tua. PPI sebagai organisasi pelajar dan mahasiswa di Tanah Air, disamping mengeluarkan perjoannja" serta giat menjari riparian" politik, vested interest, gerilja" politik jg. berkelahiran di Djepang.

